

## Studi Literatur Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Doi \_\_\_\_\_

**M. Yemmardotillah**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
[yemmardotillah@unp.ac.id](mailto:yemmardotillah@unp.ac.id)

**Dhita Ayomi Purwaningtyas**

[dhitaayomi@unp.ac.id](mailto:dhitaayomi@unp.ac.id)

**Zahriyah Simargolang**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
[drzahriyas@unp.ac.id](mailto:drzahriyas@unp.ac.id)

*Naskah diterima: 17 Juli 2024, direvisi: 21 Agustus 2024; disetujui: 30 Agustus 2024*

### Abstract

The holistic approach in Islamic Religious Education (PAI) emerged as a promising alternative to overcoming the limitations of conventional approaches that tend to focus on cognitive and practical aspects. This literature study aims to explore the implementation, impact, challenges, and potential development of a holistic approach in PAI in Indonesian schools. The study uses a library research method with a qualitative descriptive approach, analysing a variety of current literary sources, including journal articles, books, and research results published in the last ten years. The results show that a holistic approach in PAI includes the integration of cognitive, affective, psychomotor, and spiritual aspects in learning. Implementation involves a wide range of innovative strategies such as project based learning, problem-based learning, and reflective practice. A holistic approach can have a positive impact on the conceptual understanding, the internalization of values, the development of character, and the learning motivation of learners. However, in its implementation there are challenges such as teacher preparedness, human resource constraints, and adjustments to the evaluation system. The research provides recommendations for development strategies that include improving teacher competence, curriculum reforms, cross-disciplinary collaboration, and policy support. This includes the integration of technology, the strengthening of Islamic-based character education, and the development of learning models that respond to contemporary global issues.

*Keywords: Holistic approach, Islamic Religious Education, implementation.*

### Abstrak

Pendekatan holistik dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) muncul sebagai alternatif yang menjanjikan untuk mengatasi keterbatasan pendekatan konvensional yang cenderung berfokus pada aspek kognitif dan hafalan. Studi



literatur ini bertujuan untuk mengkaji implementasi, dampak, tantangan, dan potensi pengembangan pendekatan holistik dalam PAI di sekolah-sekolah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, studi ini menganalisis berbagai sumber literatur terkini, termasuk artikel jurnal, buku, dan hasil penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam PAI mencakup integrasi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual dalam pembelajaran. Pelaksananya melibatkan berbagai macam strategi inovatif seperti *project based learning*, *problem based learning*, dan *reflective practice*. Pendekatan holistik dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konseptual, internalisasi nilai, pengembangan karakter, dan motivasi belajar peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai tantangan seperti kesiapan guru, keterbatasan sumber daya manusia, dan penyesuaian terhadap sistem evaluasi. Penelitian memberikan rekomendasi terhadap strategi pengembangan yang meliputi peningkatan kompetensi guru, reformasi kurikulum, kolaborasi lintas disiplin, dan dukungan kebijakan. Termasuk juga integrasi teknologi, penguatan pendidikan karakter berbasis Islam, dan pengembangan model pembelajaran yang responsif terhadap isu-isu global kontemporer.

Kata kunci: Pendekatan holistik, Pendidikan Agama Islam, implementasi.

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Fathurrohman, 2015). Namun, dalam praktiknya, PAI sering kali menghadapi kritik karena pendekatan pembelajaran yang cenderung bersifat normatif-doktriner dan kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Muhaimin, 2019).

Pendekatan konvensional dalam PAI yang berfokus pada aspek kognitif dan hafalan seringkali gagal dalam menubuhkan pemahaman yang mendalam dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik (Raihani, 2018). Hal ini menimbulkan kesenjangan antara ilmu agama yang dimiliki dengan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, fenomena ini disebut sebagai "*split personality*" (Azra, 2020).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk mengimplementasikan pendekatan holistik dalam PAI. Pendekatan holistik dipandang sebagai alternatif yang menjanjikan karena memandang peserta didik sebagai individu secara holistik dan berupaya mengembangkan seluruh

potensinya, baik intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual (Miller, 2019). Dalam konteks PAI, pendekatan holistik bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai dimensi pembelajaran, termasuk kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual (Lubis et al., 2021).

Dari penelitian yang relevan tentang pendekatan holistik seperti yang dilakukan oleh Suyatno et al. (2022), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan holistik di sekolah Islam mampu berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam serta dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya. Namun, penerapan pendekatan holistik dalam PAI di Indonesia masih terbatas dan belum banyak dieksplorasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan studi literatur yang komprehensif untuk mengkaji berbagai aspek pendekatan holistik dalam PAI, termasuk landasan teori, metode pelaksanaan, tantangan, dan potensi pengembangannya di masa depan.

Studi literatur ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pendekatan holistik pada PAI dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah Indonesia. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam reformasi pendidikan Islam yang komprehensif, sesuai dengan visi pendidikan nasional untuk mengembangkan manusia Indonesia secara holistik dan berkarakter.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Zed, 2014; Creswell & Poth, 2018). Sumber Data dalam penelitian ini diambil dari buku-buku dan artikel jurnal ilmiah, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Adapun data dikumpulkan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan database elektronik seperti Google Scholar, ERIC, dan DOAJ, serta katalog perpustakaan (Booth et al., 2016). Terakhir Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis konten kualitatif (Krippendorff, 2018) dengan tahapannya. Untuk memastikan kredibilitas

dan dependabilitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber data dan peer debriefing dengan peneliti lain yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan Islam (Lincoln & Guba, 1985).

## Hasil Penelitian

### A. Konsep dan Karakteristik Pendekatan Holistik dalam PAI

Pendekatan holistik pada Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan paradigma yang memandang peserta didik dalam pembelajaran sebagai individu yang utuh atau holistik, dengan tujuan dapat mengeksplor semua potensi peserta didik secara seimbang dan merata. Menurut Lubis et al. (2021), bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual.

Ada beberapa karakteristik pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI meliputi *pertama* integrasi ilmu yaitu mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam disiplin ilmu lain (Darda, 2015). *Kedua* kontekstualisasi yaitu materi pembelajaran PAI dikontektulisasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga* pengembangan *multiple intelligences* dimana peserta didik difasilitasi dengan berbagai kecerdasan peserta didik (Putri, 2018). *Keempat* Pembelajaran aktif dan reflektif yang memberikan ruang partisipasi aktif dan refleksi mendalam dari peserta didik.

Pendekatan holistik dalam PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki ilmu agama yang komprehensif dan mendalam, namun juga mampu mengaplikasikan ajaran Islam secara komprehensif dalam kehidupan mereka. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran dan menggunakan metode yang bervariasi, pendekatan ini mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman Islam yang komprehensif, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat modern.

### B. Implementasi Pendekatan Holistik dalam PAI

Implementasi pendekatan holistik dalam PAI melibatkan berbagai strategi dan metode pembelajaran inovatif, diantaranya adalah *Pertama Project based learning*. Peserta didik mengerjakan proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan isu-isu kontemporer. *Kedua Problem based learning*. Menggunakan permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar tentang Islam dan aplikasinya.

*Ketiga Experiential learning*. Memberikan pengalaman langsung dalam praktik keagamaan dan pelayanan masyarakat. *Keempat Reflective practice*. Mendorong peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam (Marno, 2019; Junita, 2023).

Pelaksanaan pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI memerlukan perubahan paradigma dan praktik yang signifikan. Perubahan tersebut tidak hanya perubahan dalam metode pembelajaran, tapi juga dalam merancang kurikulum, menilai hasil belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Apabila diterapkan dengan benar, pendekatan holistik dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran PAI yang bermakna, relevan, dan transformatif bagi peserta didik.

### **C. Dampak Pendekatan Holistik terhadap Hasil Belajar dan Perkembangan Peserta Didik**

Dampak pendekatan holistik terhadap peningkatan hasil pembelajaran dan perkembangan peserta didik diantaranya adalah *Pertama*. Peningkatan Pemahaman Konseptual. Pendekatan holistik telah menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Islam secara lebih mendalam dan kontekstual. Menurut Lubis et al. (2021), peserta didik yang diajar dengan pendekatan holistik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghubungkan berbagai konsep Islam dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata. Misalnya peserta didik tidak hanya memahami konsep zakat secara teori, tetapi juga dapat menganalisis implikasinya terhadap keadilan sosial dalam masyarakat modern. *Kedua*, Internalisasi Nilai-nilai Islam. Pendekatan holistik berkontribusi pada internalisasi nilai-nilai Islam yang lebih efektif dalam diri peserta didik. Raihani (2018) menemukan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran PAI dengan pendekatan holistik menunjukkan tingkat internalisasi nilai-nilai Islam yang lebih tinggi, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Misalnya peningkatan kesadaran untuk berperilaku jujur dan adil dalam interaksi sosial, di sekolah dan di masyarakat.

Selanjutnya *ketiga*, Pengembangan Karakter. Pendekatan holistik berperan penting dalam membangun karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai

Islam. Penelitian Yusuf (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti program PAI dengan pendekatan holistik menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik, antara lain peningkatan aspek empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Misalnya peserta didik menunjukkan sikap proaktif dalam kegiatan sukarela dan proyek pelayanan masyarakat. *Keempat*, Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis. Pendekatan holistik menumbuhkan pengembangan keterampilan berpikir kritis berdasarkan ajaran Islam. Amin (2017) menemukan bahwa peserta didik yang diajar dengan pendekatan holistik secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis isu-isu kontemporer dari perspektif Islam. Misalnya peserta didik mampu mengkritisi praktik-praktik budaya lokal dan mengevaluasinya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Terakhir, Peningkatan Motivasi Belajar. Pendekatan holistik berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI. Suyatno et al. (2022) memaparkan bahwa peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi yang lebih tinggi dalam kelas PAI yang menggunakan pendekatan holistik, seperti adanya peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Dari penjelasan tersebut bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI dapat mewarnai secara signifikan terhadap perkembangan peserta didik, dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang Islam, menumbuhkan kepribadian yang baik, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar.

#### D. Tantangan dan Kendala Implementasi

Pendekatan holistik mempunyai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya diantaranya: *Pertama*, Kesiapan guru. Banyak guru PAI belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan pendekatan holistik. *Kedua*, waktu dan sumber daya terbatas. Menerapkan pendekatan holistik seringkali membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya bila dibandingkan pendekatan konvensional. *Ketiga*, Resistensi terhadap perubahan. Diantara pemangku kepentingan seperti guru dan orang tua, mungkin resisten terhadap perubahan paradigma pembelajaran. *Keempat*, Sistem evaluasi yang sering kali belum mampu mengukur hasil pembelajaran secara komprehensif dan

holistik. *Kelima*, Kurikulum yang padat. Persyaratan kurikulum yang padat menghalangi penerapan pendekatan holistik yang memerlukan banyak waktu (Angga, et.al, 2019).

Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI memerlukan perubahan sistemik yang berdampak pada aspek pendidikan, mulai dari pelatihan guru, alokasi sumber daya, hingga perubahan kurikulum dan sistem evaluasi.

### E. Strategi Pengembangan dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis literatur, beberapa strategi dan rekomendasi untuk mengembangkan pendekatan holistik dalam PAI di Indonesia meliputi *Pertama*, Pengembangan profesional guru. Meningkatkan kompetensi guru PAI melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. *Kedua*, Reformasi kurikulum. Mengembangkan kurikulum PAI yang lebih integratif dan kontekstual. *Ketiga*, Kolaborasi lintas disiplin. Mendorong kolaborasi antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek disiplin ilmu. *Keempat*, Pengembangan bahan ajar. Menyusun bahan ajar yang mendukung pendekatan holistik, termasuk penggunaan teknologi dan multimedia. *Kelima*, Reformasi sistem evaluasi. Mengembangkan sistem penilaian yang mampu mengukur berbagai aspek perkembangan peserta didik secara komprehensif. *Keenam*, Dukungan kebijakan. Mengadvokasi kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi pendekatan holistik dalam PAI (Rofi'ah, 2024).

Strategi dan rekomendasi ini menunjukkan pendekatan yang menyeluruh untuk mengembangkan PAI holistik di Indonesia. Mulai dari pengembangan guru, reformasi kurikulum dan evaluasi, hingga dukungan kebijakan, strategi ini mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk perubahan sistemik. Implementasi strategi ini dapat menghasilkan sistem PAI yang lebih relevan, efektif, dan mampu mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia modern sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Namun, keberhasilan implementasi akan bergantung pada komitmen dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan Indonesia.

## F. Potensi Pengembangan di Masa Depan

Studi literatur juga mengidentifikasi beberapa area potensial untuk pengembangan pendekatan holistik dalam PAI di masa depan *Pertama*, Integrasi teknologi. Pemanfaatan teknologi digital dan artificial intelligence untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih personalisasi dan interaktif. *Kedua*, Pendidikan karakter berbasis Islam. Pengembangan model pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal dan nilai-nilai universal. *Ketiga*, Pendidikan multicultural. Penguatan aspek multikulturalisme dalam PAI untuk meningkatkan toleransi dan pemahaman lintas budaya. *Keempat*, Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam PAI untuk merespons isu-isu global kontemporer. *Kelima*, Neurosains dan pembelajaran PAI. Mengaplikasikan temuan-temuan neurosains dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif (Fauziah, 2023).

Secara keseluruhan, pengembangan pendekatan holistic ini menunjukkan tren PAI yang komprehensif, relevan dengan zaman, dan mampu menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia modern dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Pendekatan holistik ini berpotensi menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang kuat, terampil dan memiliki wawasan yang luas dalam masyarakat global yang kompleks.

### Kesimpulan

Studi literatur ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam Pendidikan Agama Islam mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan. Penerapan pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman, internalisasi nilai, dan pengembangan karakter peserta didik. Namun, masih ada berbagai tantangan yang harus diperhatikan termasuk kesiapan guru, keterbatasan sumber daya manusia, dan perlunya penyesuaian terhadap sistem evaluasi.

Pengembangan pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI di Indonesia memerlukan upaya sistematis dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pembuat kebijakan, pendidik, peneliti, dan masyarakat. Dengan strategi yang tepat

dan dukungan yang kuat, pendekatan holistik dapat berkontribusi signifikan dalam mencapai visi pendidikan Islam yang inovatif, transformatif dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

## Referensi

- Amin, M. (2017). "Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Milenial". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 171-184.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5877-5889.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. Sage.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fauziah, S. U., & Nugraha, M. S. (2023). Penerapan Teori Belajar Sibernetik dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Assajidin Kab. Sukabumi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(4), 143-165.
- Hashim, C. N., & Langgulung, H. (2018). "Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experiences of Indonesia and Malaysia". *Bulletin of Education and Research*, 30(1), 1-19.
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Sage Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Lubis, M. A., et al. (2021). "Holistic Approach in Islamic Education: A Conceptual Framework". *International Journal of Islamic Education*, 8(2), 45-62.
- Marno, M. (2019). Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI: Pendekatan, Strategi dan Supporting Kurikulum Pada Prodi PAI UIN Maliki Malang. In *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 106-124).
- Miller, J. P. (2019). *The Holistic Curriculum* (3rd ed.). Toronto: University of Toronto Press.
- Muhaimin. (2019). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Noor, F. A. (2019). "Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Indonesia: Tantangan dan Peluang". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-18.
- Putri, W. (2018). Pendidikan berbasis multiple intelligences. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 634-651.
- Raihani. (2018). "Islamic Education and the Multicultural Society: Description of Education for Cultural Diversity in Two Islamic Schools in Indonesia". *Journal of Islamic Education*, 6(1), 1-20.
- Rofi'ah, A. M., Shobirin, M., Fadllillah, M., Farah, N., & Wahyudi, M. F. (2024). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Educatione*, 1(2).
- Suyatno, et al. (2022). "Implementing Holistic Education in Islamic Schools: Challenges and Strategies". *International Journal of Educational Management*, 36(3), 298-312.
- Yusuf, M. (2020). "Pendidikan Holistik dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 101-117.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Obor Indonesia.

